

PERBEDAAN KEPUASAN TEMPAT TINGGAL DITINJAU DARI DESAIN LINGKUNGAN BINAAN PADA PENGHUNI RUMAH SUSUN

Sandy Novian, Hendro Prabowo S.Psi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : territoriality, privacy, place

Abstraksi :

iii Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kepuasan tempat tinggal ditinjau dari desain lingkungan binaan yaitu desain koridor ganda dan inner corridor pada penghuni rumah susun. Kepuasan dalam penelitian ini ditinjau berdasarkan teori Bell dkk, 1996 yang menyatakan bahwa kepuasan tempat tinggal tidak hanya ditentukan oleh keadaan fisik saja, tapi faktor sosial dan faktor psikologis. Faktor psikologis tersiri dari territoriality, privacy, dan place attachment. Sedangkan Desain Rumah Susun dilihat dari desain koridor ganda (twin/double corridor) yang biasanya hanya menggunakan tangga untuk lalu lintas vertikalnya dan rumah susun dengan desain inner corridor yang selain menggunakan tangga rumah susun ini juga dilengkapi dengan lift untuk transportasi vertikalnya. Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dirumuskan apakah ada perbedaan kepuasan tempat tinggal pada penghuni yang tinggal di antara rumah susun yang menggunakan desain inner corridor dengan lift sebagai alat transportasi vertikal, dan penghuni yang tinggal di rumah susun yang menggunakan desain koridor ganda (twin/double corridor) dengan tangga sebagai alat transportasi vertikal? Metode yang digunakan dalam pengambilan subjek adalah purposive sampling, yaitu pemilihan didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga penghuni Rumah Susun Tebet yang tinggal di lantai satu sampai empat dan Rumah Susun Benhil yang tinggal di lantai satu sampai sepuluh. Semua penghuni rumah susun telah tinggal di rumah susun minimal satu tahun. Teknik yang digunakan untuk mengukur kepuasan tempat tinggal adalah dengan menggunakan Skala Kepuasan Tempat Tinggal yang berbentuk skala Likert. Sedangkan untuk mengetahui desain rumah susun yang menggunakan koridor ganda dengan lift dan inner corridor dengan tangga diketahui dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan dengan

menggunakan alat bantu perekam visual berupa kamera digital. Hasil penelitian secara umum memperlihatkan bahwa penghuni rusun Tebet lebih merasakan kepuasan dari pada penghuni Rusun Benhil. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan pada kepuasan tempat tinggal ditinjau dari desain lingkungan binaan pada penghuni rumah susun. Hasil yang telah diperoleh ini diperkuat dengan pernyataan bahwa perbandingan dengan sejumlah aspek, diantaranya aspek manajemen dan karakteristik dari setting fisik dapat digunakan untuk mencapai kepuasan. Selain itu, secara deskriptif faktor fisik, faktor sosial, dan faktor psikologis antara lain: territoriality, privacy, dan place attachment sama-sama berkaitan satu sama lain dalam menentukan kepuasan pada tempat tinggal.